Pengaruh Green Accounting Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Nur Aliefiah A. Pantu¹, Meimoon Ibrahim², Onong Junus³
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gorontalo

Abstrak

Penelitian ini berjudul Pengaruh *Green Accounting* Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Pengaruh Penerapan *Green Accounting*, Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Populasi penelitian ini yaitu perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan metode data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Green Accounting* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan, *Corporate Social Responsibility* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan, dan secara simultan *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Kata Kunci: *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility*, Kinerja Keuangan.

Abstract

This study is entitled The Effect of Green Accounting Implementation and Corporate Social Responsibility on the Financial Performance of Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. The objective of this study was to find out: The Effect of Green Accounting and Corporate Social Responsibility Implementation on Company Financial Performance. The population of this study is energy sector companies listed on the IDX from 2019 to 2023. The sampling technique used was purposive sampling. The data analysis technique in this study used multiple regression analysis using the panel data method. The results of this study indicate that Green Accounting partially has a positive and significant effect on Financial Performance, Corporate Social Responsibility partially has a positive and significant effect on Financial Performance, and simultaneously Green Accounting and Corporate Social Responsibility have a positive and significant effect on Financial Performance.

Keywords: *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility*, *Financial Performance*.

Copyright (c) 2025 Nur Aliefiah A. Pantu

✉ Corresponding author :

Email Address : nuraliefiah3@gmail.com, meimoon_ibrahim@unigo.ac.id, onong_junus@unigo.ac.id

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di zaman globalisasi ini mengalami kemajuan yang sangat cepat, yang membawa berbagai isu terkait dengan kerusakan pada lingkungan. Salah satu

bentuk kerusakan lingkungan ini disebabkan oleh tindakan perusahaan yang tidak bertanggung jawab dalam operasionalnya, dimana isu sosial ini mulai menjadi fokus masyarakat. Banyaknya peristiwa yang muncul seperti banjir, dan longsor sering kali menjadi hal yang sulit untuk diatasi. Dalam kegiatannya dituntut tidak hanya mengutamakan pemillik, tetapi juga semua pihak yang berinteraksi dengan perusahaan seperti pelanggan, pegawai, komunitas, dan lingkungan di sekitar perusahaan (Lestari, 2023). Pencemaran lingkungan menjadi simbol kegagalan perencanaan dan perancangan yang dilakukan oleh perusahaan hingga saat ini yang menyebabkan terjadinya kerusakan yang mengganggu keseimbangan kehidupan manusia.

Kekhawatiran mengenai kondisi lingkungan yang kian memburuk saat ini sebagian besar disebabkan oleh aktivitas perusahaan (Wijayanti & Dondoan, 2022). Menurut laporan dari WALHI Indonesia yang dikutip dalam Wijayanti & Dondoan (2022), perusahaan-perusahaan besar adalah penyebab utama kerusakan lingkungan di Indonesia, di mana mereka berkontribusi sebesar 39,4% terhadap kerusakan alam di tanah air. Pembakaran hutan yang telah berlangsung selama bertahun-tahun tidak hanya berdampak negatif pada Indonesia, tetapi juga merugikan negara-negara tetangga. Ini menyebabkan banyaknya kerusakan alam semesta serta berkurangnya sumber daya alam yang dapat mengancam kelangsungan hidup mahluk hidup di masa depan. Sehingga dengan adanya dorongan tersebut masyarakat mulai menyadari pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Menjaga lingkungan bukan hanya tugas dari individu namun juga merupakan tugas perusahaan sebagai pemicu kerusakan lingkungan (Lestari, 2023).

Kepedulian masyarakat terkait dengan perlindungan lingkungan semakin bertambah, sehingga hal ini mendorong perusahaan agar lebih memperhatikan tanggung jawab lingkungan serta sosial terhadap *stakeholder*, terutama bagi pemegang saham, kreditur, dan masyarakat luas. Sejalan dengan prinsip *triple bottom line*, perusahaan tidak hanya berfokus pada profit, akan tetapi wajib memperhatikan dampak terhadap lingkungan dan *stakeholder*. Salah satu pendekatan yang bisa diimplementasikan oleh perusahaan adalah penerapan *green accounting* dan pengungkapan kinerja keberlanjutan (Fairus & Murwaningsari, 2023). Fitriyani & Sungkar (2024) menyatakan bahwa fungsi akuntansi sangat krusial dalam mengelola interaksi antara perusahaan dan lingkungan. Akuntansi yang berkontribusi pada pelestarian dan perlindungan lingkungan adalah akuntansi lingkungan atau *green accounting* dan *corporate social responsibility*.

Green accounting merupakan metode yang mengintegrasikan unsur lingkungan ke dalam akuntansi serta laporan keuangan. Dengan menerapkan *green accounting*, diharapkan perusahaan dapat meningkatkan transparansi dalam menjelaskan biaya dan juga manfaat yang berhubungan dengan lingkungan. Hal ini selaras dengan pernyataan Santika et al. (2023) yang menyebutkan penerapan *green accounting* akan memperkuat kemampuan perusahaan dalam mengurangi isu lingkungan yang dihadapi. Sedangkan *corporate social responsibility* menurut Murjana et al. (2021) ialah suatu Komitmen perusahaan untuk berperan dalam pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dengan tetap memperhatikan aspek sosial. Implementasi *corporate social responsibility* dapat menghasilkan dampak yang menguntungkan, seperti peningkatan kepercayaan publik terhadap produk yang ditawarkan oleh perusahaan. Menurut Mangune et al. (2024), penerapan *corporate social responsibility* di Indonesia berhubungan dengan filosofi gotong royong, sehingga pelaksanaan tanggung jawab sosial ini menjadi program yang sangat feasible untuk di implementasikan. *Corporate social responsibility* kini tidak hanya fokus pada profit, tetapi mampu menciptakan dampak yang baik dalam membangun hubungan yang seimbang antara perusahaan dan *stakeholder*, meningkatkan reputasi perusahaan di mata publik. Hal ini sejalan dengan pendapat Waaqi'ah et al. (2021) yang menyatakan meskipun menambah pengeluaran bagi perusahaan, penerapan *corporate social responsibility* akan menghasilkan persepsi yang baik di kalangan masyarakat, yang pada akhirnya berpengaruh pada peningkatan kinerja perusahaan.

Selain *green accounting* dan *corporate social responsibility*, fokus utama dari penelitian ini adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan mencerminkan hasil ekonomi yang dapat diraih oleh perusahaan selama periode tertentu melalui beragam aktivitas operasional yang menghasilkan laba (Mangune et al., 2024). Menurut Putri (2020), kinerja keuangan sangat vital karena menjadi salah satu pertimbangan bagi investor dalam keputusan untuk bermitra dengan perusahaan, sebab kinerja keuangan yang solid dapat mempengaruhi reputasi perusahaan. Pernyataan ini diperkuat oleh Julialevi & Wita (2021), yang mengungkapkan bahwa kinerja keuangan adalah elemen perusahaan yang dinilai oleh investor, mencerminkan efektivitas perusahaan tersebut.

Implementasi *green accounting* dan *corporate social responsibility* yang efektif tidak hanya memberikan manfaat untuk lingkungan tetapi juga dapat memperbaiki kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan adalah ukuran dari seberapa berhasil atau tidaknya suatu perusahaan dalam menjalankan operasi bisnis dan menghasilkan keuntungan. Tingkat keuntungan yang tinggi menjadi alasan bagi para investor untuk berinvestasi, karena semakin tinggi keuntungan tersebut, maka akan meningkatkan ketertarikan investor untuk melakukan investasi yang lebih besar, sehingga menghasilkan peningkatan harga saham pada perusahaan (Yuniarti et al., 2023). Nyatanya masih banyak perusahaan yang belum menerapkan konsep tersebut. Walaupun Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 pasal 3 ayat 1b mengenai prinsip-prinsip keuangan menjelaskan bahwa LJK, emiten, dan perusahaan publik wajib untuk melakukan penerapan keuangan berkelanjutan atau laporan *sustainability report*. Namun berdasarkan data yang diperoleh dari website IDX hanya terdapat 882 perusahaan dari 941 perusahaan publik yang menerbitkan *sustainability report*. Dimana dari data tersebut belum semua perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia telah menerbitkan laporan *sustainability report*.

METODOLOGI

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan yang berada dalam sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 hingga 2023. Mereka juga harus memiliki laporan keuangan yang lengkap untuk periode 2019-2023, dengan total sebanyak 83 perusahaan. Sedangkan sampel pada penelitian ini terdiri dari 8 perusahaan yang dipilih dari total populasi berdasarkan metode *purposive sampling*. Data pada penelitian ini menggunakan data sekunder paralel yang dikumpulkan melalui teknik dokumentasi, diantaranya 1. Data PROPER periode 2019-2023, 2. Data *Corporate Social Responsibility Score* periode 2019-2023, dan 3. Data laporan keuangan tahunan periode 2019-2023. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan metode data panel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Regresi berganda

Metode kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap dependen. Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS di peroleh hasil sebagai berikut:

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	1	(Constant)	.049			.009
	Green Accounting	.001	.000	.300	2.627	.047

Corporate Social Responsibility	.023	.003	.760	6.654	.001
---------------------------------	------	------	------	-------	------

Sumber: Data Olahan SPSS 23, 2025

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa variabel dependen pada penelitian ini adalah *Green Accounting* (X1), *Corporate Social Responsibility* (X2) dan Kinerja Keuangan (Y) Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui nilai *constant* (a) tercatat sebesar 0,049, sementara nilai *trust* (b1 X1/koefisien regresi) adalah 0,300 bertanda positif, dan nilai *trust* (b2 X2/koefisien regresi) mencapai 0,760 bertanda positif. Sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\text{Tobin's Q} = 0,049 + 0,300 + 0,760 + e$$

Adapun interpretasi dari persamaan tersebut sebagai berikut: a. Konstanta yang memiliki nilai 0,049 menunjukkan bahwa nilai konsisten variabel kinerja keuangan (Y) sebesar 0,049. b. Apabila terdapat perubahan pada variabel *Green Accounting* (X1) sebesar 1 satu satuan, maka kinerja keuangan akan meningkat sebesar 0,300 satu satuan dengan asumsi variabel lain bernilai tetap atau konstan. c. Jika ada perubahan pada variabel *corporate social responsibility* (X2) sebesar satu satuan, maka akan terjadi peningkatan dalam kinerja keuangan sebesar 0,760 satu satuan, dengan asumsi variabel lain bernilai tetap atau konstan.

Koefisien Korelasi

Tabel 2. Koefisien Korelasi

		Green Accounting	Corporate Social Responsibility	Kinerja Keuangan
Green Accounting	Pearson Correlation	1	.644	.790*
	Sig. (2-tailed)		.085	.020
	N	8	8	8
Corporate Social Responsibility	Pearson Correlation	.644	1	.953**
	Sig. (2-tailed)	.085		.000
	N	8	8	8
Kinerja Keuangan	Pearson Correlation	.790*	.953**	1
	Sig. (2-tailed)	.020	.000	
	N	8	8	8

Sumber: Data Olahan SPSS 23, 2025

Berdasarkan tabel tersebut dapat menunjukkan bahwa: a. Nilai koefisien korelasi *green accounting* dengan *corporate social responsibility* sebesar 0,644 (bernilai positif dan kategori hubungan kuat) dengan nilai signifikansi sebesar 0,085, karena nilai sig 0,085>0,05 artinya tidak terdapat hubungan signifikan. B. Nilai koefisien korelasi *green accounting* dengan kinerja keuangan sebesar 0,790 (bernilai positif dan kategori hubungan kuat) dengan nilai signifikansi sebesar 0,020, karena nilai sig 0,020<0,05 artinya terdapat hubungan signifikan. C. Nilai koefisien korelasi *corporate social responsibility* dengan kinerja keuangan sebesar 0,953 (bernilai positif dan kategori hubungan sangat kuat) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, karena nilai sig 0,000<0,05 artinya terdapat hubungan signifikan.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 3. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.981 ^a	.962	.946	.00776

Sumber: Data Olahan SPSS 23, 2025

Berdasarkan tabel tersebut diketahui nilai koefisien determinan yang dilihat dari R² adalah 0,962 atau 96,2%, sehingga rumus koefisien determinasi pada penelitian ini sebagai berikut: Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja keuangan terpengaruh oleh *green accounting* dan *corporate social responsibility* sebesar 96,2%, sementara 3,8% sisanya dipengaruhi oleh elemen lain yang tidak dijabarkan dalam penelitian ini, seperti ESG, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, likuiditas, dan faktor-faktor lain.

Uji Parsial

Tabel 4. Uji Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	.049		
	Green Accounting	.001	.000	.300	2.627	.047
	Corporate Social Responsibility	.023	.003	.760	6.654	.001

Sumber: Data Olahan SPSS 23, 2025

Berdasarkan data pada tabel 2 diperoleh $T_{hitung} = 2,627 > T_{tabel} = 2,015$ dengan sig. 0,047. Karena nilai sig. yang di dapat $<$ tingkat sig. $\alpha = 0,05$. Maka Hipotesis pertama yakni *Green Accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja keuangan diterima. Hipotesis ini diterima karena dari data perusahaan sektor energi 2019-2023 bahwa rata-rata *green accounting* berada pada kategori emas, yang menunjukkan bahwa perusahaan sektor energi telah menerapkan *green accounting* dengan baik. Penelitian ini didukung oleh teori stakeholder yang menjelaskan bahwa perusahaan yang berhasil menerapkan *green accounting* dengan efektif akan memiliki prospek kinerja keuangan yang positif, yang pada gilirannya dapat menarik perhatian investor untuk berinvestasi lebih dalam perusahaan tersebut (Aritonang & Rahardja, 2022). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Ramadhan et al. (2024), Qatrunnada (2023) dan (Lestari, 2023) bahwa *green accounting* menunjukkan korelasi positif dengan kinerja keuangan, dikarenakan oleh peningkatan reputasi perusahaan, serta peningkatan loyalitas perusahaan setelah menerapkan *green accounting* dalam kegoatan operasional.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh $T_{hitung} = 6,654 > T_{tabel} = 2,015$. Dengan nilai signifikansi 0,001. Maka hipotesis kedua yakni *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan diterima. Hipotesis kedua dalam penelitian

ini diterima karena dilihat dari data perusahaan sektor energi 2019-2023 bahwa rata-rata *corporate social responsibility score* berada di atas 3,10 yang menunjukkan besaran kegiatan CSR yang dilakukan oleh perusahaan sudah baik, dilihat dari regulasi yang diwajibkan di Indonesia adalah sebesar 2,00 hingga 4,00 (Muhidzin, 2022). Penelitian ini didukung oleh teori pemangku kepentingan yang menyatakan bahwa peningkatan pelaksanaan *corporate social responsibility* akan berpengaruh positif terhadap produktivitas, karena pemangku kepentingan percaya bahwa perusahaan yang menerapkan tanggung jawab sosial memperlihatkan kepedulian terhadap lingkungan serta masalah sosial (Inas & Mildawati, 2022). Temuan dari kajian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mangune et al. (2024), Alfawaz & Fathah (2022), dan Senjaya et al. (2021) yang mengemukakan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, yang disebabkan oleh pelaksanaan CSR yang efektif yang telah meningkatkan citra positif sebuah perusahaan di hadapan publik, sehingga berujung pada peningkatan kepercayaan publik terhadap perusahaan tersebut.

Uji Simultan

Tabel 5. Uji Simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.008	2	.004	62.912	.000 ^b
	Residual	.000	5	.000		
	Total	.008	7			

Sumber: Data Olahan SPSS 23, 2025

Berdasarkan data pada tabel 3, diketahui nilai Fhitung tercatat sebesar 62,912 sementara Ftabel dengan $df_1 = 3-1 = 2$ dan $df_2 = 8-3 = 5$ diperoleh Ftabel sebesar 5,786. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Fhitung lebih besar atau sama dengan Ftabel. Oleh karena itu, model regresi antara *green accounting* (X1), dan *corporate social responsibility* (X2) terhadap kinerja keuangan (Y) dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan sehingga hipotesis kedua diterima.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima karena dilihat dari data perusahaan sektor energi 2019-2023 bahwa rata-rata *corporate social responsibility score* berada di atas 3,10 yang menunjukkan besaran kegiatan CSR yang dilakukan oleh perusahaan sudah baik, dilihat dari regulasi yang diwajibkan di Indonesia adalah sebesar 2,00 hingga 4,00 (Muhidzin, 2022). Penelitian ini didukung oleh teori pemangku kepentingan yang menyatakan bahwa peningkatan pelaksanaan *corporate social responsibility* akan berpengaruh positif terhadap produktivitas, karena pemangku kepentingan percaya bahwa perusahaan yang menerapkan tanggung jawab sosial memperlihatkan kepedulian terhadap lingkungan serta masalah sosial (Inas & Mildawati, 2022). Temuan dari kajian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mangune et al. (2024), Alfawaz & Fathah (2022), dan Senjaya et al. (2021) yang mengemukakan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, yang disebabkan oleh pelaksanaan CSR yang efektif yang telah meningkatkan citra positif sebuah perusahaan di hadapan publik, sehingga berujung pada peningkatan kepercayaan publik terhadap perusahaan tersebut.

SIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyajikan bukti empiris tentang pengaruh *green accounting* dan *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *green accounting* memberikan dampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini dapat dilihat dari nilai Thitung untuk variabel *green accounting* yang mencapai 2,627, yang jika dibandingkan dengan nilai Ttabel yang sebesar 2,015, maka Thitung lebih besar daripada Ttabel. Sementara itu, nilai signifikansi untuk *green accounting* adalah 0,047, yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai probabilitas yang sebesar 0,05. Selain itu, nilai t yang positif mengindikasikan adanya hubungan searah antara *green accounting* dan kinerja keuangan.
2. Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa *corporate social responsibility* memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Ini dapat dilihat dari nilai Thitung untuk variabel *corporate social responsibility* yang mencapai 6,654 yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai Ttabel yang sebesar 2,015. Sementara itu, nilai signifikansi untuk *corporate social responsibility* adalah 0,001 yang lebih kecil daripada nilai probabilitas yang ditetapkan yaitu 0,05. Selain itu, nilai t yang positif menunjukkan adanya hubungan searah antara *corporate social responsibility* dan kinerja keuangan.
3. Temuan dari penelitian ini mengindikasikan *green accounting* dan *corporate social responsibility* secara simultan memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang beroperasi di sektor energi dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Referensi :

- Alfawaz, R., & Fathah, R. N. (2022). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Industri Kesehatan. *Proceeding Of National Conference on Accounting & Finance*, 4, 513–521. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art64>
- Aritonang, D. R., & Rahardja, L. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals dan Basic Material. *International Journal of Digital Entrepreneurship and Business*, 3(2), 60–73. <https://doi.org/10.52238/ideb.v3i2.96>
- Fairus, J., & Murwaningsari, E. (2023). Pengaruh Kinerja Keberlanjutan Perusahaan dan Ekoefisiensi terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3059–3072. <https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jet/article/view/17911>
- Fitriyani, A., & Sungkar, M. S. (2024). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Kinerja Lingkungan, dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tata Kelola Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, Dan Pajak*, 1(2), 309–326. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/jieap.v1i2.228>
- Inas, S. A. S., & Mildawati, T. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(5), 1–17.
- Julialevi, K. O., & Wita, R. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia (Studi Komparatif Perbankan BUMN dan Swasta). *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 1(2), 91–95.
- Lestari, M. (2023). Pengaruh Green Accounting, Green Intellectual Capital Dan Pengungkapan Corporate Responsibility Social Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 2955–2968. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17879>
- Mangune, M. C., Alexander, S. W., & Mawikere, L. M. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Sub Sektor Industri Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2018- 2021. In *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)* (Vol. 8, Issue 1, pp. 124–131).

- Muhidzin, N. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Kinerja Lingkungan Dan Kepemilikan Publik Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Universitas Panca Marga Probolinggo.
- Murjana, M. I., Hj. Erviva, F., & Ulfiyani, A. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada UMKM Artshop Dharmasetya Desa Sukarara Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Kompetitif: Media Informasi Ekonomi Pembangunan, Manajemen Dan Akuntansi*, 7(1), 81–97.
- Putri, E. (2020). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Konsentrasi Kepemilikan Sebagai Variabel Moderasi (studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)*.
- Qatrunnada, R. C. (2023). Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Industri Semen, Kimia Dan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2022. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3149–3160. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25105/jet.v3i2.17853>
- Ramadhan, S. A., Luthfi, M., Mahmudi, R., & Oktavia, K. (2024). Studi Literatur: Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Di Perusahaan Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia. *Accounting Student Research Journal*, 3(2), 144–156. <https://doi.org/https://doi.org/10.62108/asrj.v3i2.8704> STUDI
- Santika, Y., Wicaksono, B., & Iqbal, A. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 8(3), 146–158. <https://doi.org/10.29407/jae.v8i3.21323>
- Senjaya, S., Randa, F., & Sampe, F. (2021). CSR Terhadap Nilai Perusahaan : Integrasi Pengaruh Manajemen Laba Dan Kepemilikan. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 8(1), 1–20. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25105/jmat.v8i1.7971>
- Waaqi'ah, N. O., Mubyarto, N., & Orinaldi, M. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2018-2019. *Journal of Islamic Financial Management*, 1(1), 64–77. <https://doi.org/10.30631/makesya.v1i1.819>
- Wijayanti, A., & Dondoan, G. A. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Firm Value Dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Manajerial (Managerial Accounting Journal)*, 7(1), 1–24. <https://doi.org/10.52447/jam.v7i1.5977>
- Yuniarti, N., Ranidiah, F., Nurlaili, O., & Astuti, B. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Corporate Social Responsibility, Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021). *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Bisnis & Akuntansi*, 3, 1238–1248.